

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan Desa khususnya Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan mengurai data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumen dan arsip dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses Pengelolaan ADD meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban. Pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan seperti peraturan perundang-undangan langsung dari Bupati Kediri itu sendiri. Namun dalam prosesnya masih belum optimal. Hal ini terlihat dari proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengalami keterlambatan, sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan Dana untuk tahapan berikutnya. Proses penatausahaan yang belum maksimal seperti pencatatan yang tidak terperinci dan hanya dikendalikan oleh sistem. Terdapat juga faktor yang mempengaruhi prosesnya ADD yaitu, faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor pendukung yakni Partisipasi masyarakat, Sarana dan Prasarana Sedangkan faktor penghambat yakni Sumber Daya Manusia, Petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahun berubah.

Kata Kunci: pemerintah desa, pengelolaan, alokasi dana desa



ABSTRACT

This research aimed to find out the Village Financial Management, especially its fund allocation at Bulu village, Purwosari, Kediri and some factors which affected it, namely supporting and interfering factors. The research was descriptive-qualitative. Moreover, the instruments in data collection techniques were observation, interview and documents with its files. The research result concluded the process of Village Fund Allocation management was including planning, implementing, managing, reporting and accountability. Furthermore, the management which was done by the Local Government of Bulu Village, Purwoasri, Kediri had followed some technical rules based on, for instance; direct regulation from the head of Kediri Regent. However, in terms of process, it had not been optimal yet. This could be seen from the reporting and accountability process which were delayed. As a result, there was late fund disbursement for the next step. Additionally, there was not optimal management, such as un-detail note taking and only controlled by the system. In addition, some supporting factors namely; public participation, facilities, and some interfering factors namely; Human Natural Resources and Technical Guidance of Village fund Allocation management which changed annually.

Keywords: village goverment, management, village fund allocation

